



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**DAMPAK PENENGGELAMAN KAPAL PELAKU
PENANGKAPAN IKAN ILEGAL TERHADAP HUBUNGAN
INDONESIA-MALAYSIA**

TESIS

GALBY RIFQI SAMHUDI

NPM 120160106015

**FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN
PROGRAM STUDI DIPLOMASI PERTAHANAN**

**BOGOR
JANUARI 2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Galby Rifqi Samhudi
NPM : 120160106015
Program Studi : Diplomasi Pertahanan
Judul Tesis : Dampak Penenggelaman Kapal Pelaku
Penangkapan Ikan Ilegal Terhadap Hubungan
Indonesia-Malaysia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang pertahanan pada Program Studi Diplomasi Pertahanan, Fakultas Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Letjen TNI (Purn) Dr. I Wayan ()
Midhio, M.Phil

Pembimbing II : Laksma TNI Dr. M. Adnan Madjid, ()
S.H., M.Hum

Penguji I : Laksda TNI Dr. Amarullah ()
Octavian, ST., M.Sc., DESD.

Penguji II : Aris Arif Mundayat, Ph.D ()

Penguji III : Kolonel Caj (Purn) Dr. Thomas ()
Gabriel J, M.Si.

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 26 Januari 2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apa pun di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, sub bab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Bogor, 26 Januari 2018

Galby Rifqi Samhudi

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Pertahanan Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galby Rifqi Samhudi
NPM : 120160106015
Program Studi : Diplomasia Pertahanan
Fakultas : Strategi Pertahanan
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul

DAMPAK PENENGGELAMAN KAPAL PELAKU PENANGKAPAN IKAN
ILEGAL TERHADAP HUBUNGAN INDONESIA-MALAYSIA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Pertahanan Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya intelektual dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Bogor, 26 Januari 2018

Galby Rifqi Samhudi

KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*hirabbil'alamin, serta puji syukur kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Dampak Penenggelaman Kapal Pelaku Penangkapan Ikan Ilegal Terhadap Hubungan Indonesia-Malaysia". Ide untuk membuat tesis ini bermula dari pengalaman pribadi penulis selama berkuliah di Malaysia dalam kurun waktu 2012-2016. Pada periode tersebut, Indonesia mengalami pergantian presiden dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ke Presiden Joko Widodo pada akhir tahun 2014. Salah satu hal yang paling menonjol pasca pergantian tersebut adalah kebijakan penenggelaman kapal pelaku penangkapan ikan ilegal yang dilakukan Pemerintah Indonesia terhadap berbagai kapal ikan asing (KIA).

Ditenggelamkannya KIA tersebut ternyata berdampak pada negara lain, khususnya dari negara-negara yang menjadi asal KIA tersebut yang salah satunya adalah Malaysia. Pada awal penerapan kebijakan ini, harga ikan di Malaysia melonjak naik dan dampaknya sangat terasa bagi para penggemar ikan di Malaysia. Sebagai orang Indonesia yang lumayan sering mendengar kabar penenggelaman kapal yang dilakukan Pemerintah Indonesia, penulis mempunyai anggapan awal bahwa kenaikan harga ikan merupakan dampak dari kebijakan tersebut.

Ketertarikan penulis akan isu ini semakin bertambah dengan sosok Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti yang punya ide cemerlang dan pendekatan tegas meski hanya berlatarbelakang pendidikan yang tidak terlalu tinggi. Gagasan sederhana untuk memberantas *illegal, unregulated, and unreported (IUU) fishing* menjadi awal dari harapan baru para nelayan Indonesia untuk memiliki kehidupan yang layak dari kegiatan menangkap ikan. Sosok nyentrik dari Menteri ini juga turut menambah rasa penasaran penulis akan isu yang sedang *booming* di kampung halaman.

Karya tulis pertama akan permasalahan penenggelaman kapal pelaku penangkapan ikan ilegal yang dilakukan Indonesia dan dampaknya terhadap Malaysia dibuat pertama kali oleh penulis dalam lomba karya

ilmiah Persatuan Pelajar Indonesia se-Malaysia pada tahun 2015. Sungguh disayangkan, pada proses penulisan karya ilmiah tersebut, penulis mengalami cedera pergelangan kaki yang cukup parah pada saat persiapan sebuah turnamen sepak bola yang membuat proses penulisan tidak maksimal.

Pada saat penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan studi S2 Diplomasi Pertahanan di Universitas Pertahanan (Unhan) pada tahun 2016, penulis belum melihat kajian yang membahas secara khusus hubungan Indonesia-Malaysia pasca kebijakan penenggelaman kapal pelaku *IUU fishing* oleh Pemerintah Indonesia. Selain itu, penulis pernah membaca sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh Rodon Pedrason, Yandri Kurniawan, dan Purwasandi yang membahas tentang kerja sama yang dilakukan Indonesia-Malaysia dalam menangani masalah *IUU fishing*. Akan tetapi, sekali lagi artikel tersebut belum benar-benar membahas secara mendalam dampak penenggelaman kapal kepada Negara Malaysia. Bermula dari peristiwa inilah penulis berniat untuk mengangkat topik penenggelaman kapal pelaku penangkapan ikan ilegal dan dampaknya kepada Malaysia untuk menjadi sebuah tesis mengingat topik tersebut sangat relevan dengan Program Studi Diplomasi Pertahanan. Setelah berdiskusi dengan dua Kepala Prodi berbeda yang mengawaki Diplomasi Pertahanan periode 2016-2017, Brigjen TNI Dr.rer.pol Rodon Pedrason, M.A. dan Kol. Caj. Dr. Surryanto Dwi Waluyo, M.H., M.M., akhirnya penulis mantap mengangkat isu ini menjadi sebuah tesis.

Pada proses penulisan tesis ini secara keseluruhan, penulis sangat berterima kasih kepada Pembimbing I, Letjen TNI (Purn) Dr. I Wayan Midhio, M.Phil. yang juga merupakan Rektor Unhan dan Pembimbing II, Laksma TNI Dr. M. Adnan Madjid, S.H., M.Hum. atas berbagai nasehat, masukan, evaluasi, dan bantuan lainnya hingga rampungnya tesis ini. Untuk bagian teori yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti sangat terbantu dengan nasehat dari Yohannes Sulaiman Ph.D., dosen Diplomasi Pertahanan, yang merekomendasikan teori realisme neoklasik. Selanjutnya peneliti merasa berhutang budi dengan segala bantuan, baik teknis maupun

praktis khususnya pada proses penulisan dan pengumpulan data dari Juniawan, M.Si (Han), selaku penasihat akademik, dan Purwasandi, M.Si (Han), selaku staf Prodi DP.

Selama penelitian lapangan, peneliti banyak bertemu dengan para pelaku kebijakan dan staf ahli yang menangani masalah *IUU fishing* di Indonesia. Penulis sangat berterima kasih atas bantuan dari Kol. Laut (E) Beni Rudiawan, S.E., M.Si (Han) yang memberikan akses ke beberapa mahasiswa DP, termasuk penulis, untuk melakukan wawancara di Markas Besar TNI Angkatan Laut. Selain itu penulis juga mendapatkan wejangan berharga dari Wakil Menteri Luar Negeri Republik Indonesia, AM Fachir, pada saat wawancara dengan penulis di Kementerian Luar Negeri RI. Beliau berpesan agar penulis untuk kritis dalam menganalisis respons Malaysia terhadap kebijakan penenggelaman kapal pelaku *illegal fishing* di Indonesia. Hal ini dikarenakan Indonesia-Malaysia memang memiliki hubungan yang naik turun dan mencakup banyak aspek termasuk hal-hal yang sensitif. Sentimen warga kedua negara tersebut harus dilihat secara menyeluruh mengingat hal sekecil apa pun yang ada di salah satu negara mempunyai kemungkinan yang cukup besar untuk memberikan pengaruh kepada hubungan kedua negara. Meski demikian, Beliau menasihati penulis untuk berhati-hati dalam memilih gejala sosial yang merefleksikan sikap Malaysia secara umum.

Selain nasihat dari Wamenlu RI saat pengumpulan data, penulis juga mendapatkan masukan yang sangat berharga dari pakar Hubungan Internasional sekaligus diplomat senior, Prof. Makarim Wibisono Ph.D. Darinya penulis mendapat pencerahan bahwa hubungan baik Indonesia dengan negara lain akan tidak bernilai kalau kepentingan nasional Indonesia tergadaikan. Dengan kata lain, beliau menekankan pentingnya asas kepentingan nasional di setiap kebijakan luar negeri Indonesia.

Keterbatasan tesis ini akan narasumber yang memiliki perspektif Malaysia dalam topik penenggelaman kapal pelaku penangkapan ikan ilegal dapat ditekan dengan data narasumber dari kantor-kantor perwakilan RI di Malaysia. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-

besarnya kepada Kol. Laut (E) Rolly Stephanus Role selaku Atase Pertahanan Laut Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur dan Akhmad DH Irfan selaku Kepala Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Kinabalu. Selain itu, penulis juga berterima kasih atas diskusi-diskusi ilmiah yang membangun pemahaman penulis tentang Malaysia bersama Aris Arif Mundayat Ph.D., Dosen Diplomasi Pertahanan Unhan, dan Muhammad Sinatra, analis di *Institute of Strategic and International Studies*, sebuah lembaga *think-tank* di Malaysia.

Selanjutnya, penulis juga ingin berterima kasih kepada orang tua, Kaprodi Surryanto D.W. yang sudah seperti ayah di kampus, keluarga besar Diplomasi Pertahanan Cohort 3 beserta staf-staf prodinya, Cindy Karina Kustiari, Rangga Amalul Akhli, Barak K 2016, dosen-dosen Diplomasi Pertahanan, Anti Review Universitas Indonesia, dan segenap kerabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas segala sumbangsuhnya pada tesis ini. Semoga apa yang kita usahakan untuk Negara Indonesia melalui sumbangsuh karya tulis ini dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT.

Terakhir, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan pada tesis ini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan membuka pintu masukan yang seluas-luasnya demi konstruksi tesis yang lebih baik lagi. Semoga usaha untuk memperkuat Negara Indonesia melalui jalur Diplomasi Pertahanan senantiasa ditingkatkan demi terjaganya kepentingan nasional Indonesia. *Akhirul kalam, wa billahi taufiiq wal hidayah wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.*

Bogor, 26 Januari 2018

Galby Rifqi Samhudi

ABSTRAK

Nama : Galby Rifqi Samhudi
NPM : 120160106015
Program Studi : Diplomasia Pertahanan
Judul Tesis : Dampak Penenggelaman Kapal Pelaku
Penangkapan Ikan Ilegal Terhadap Hubungan
Indonesia-Malaysia

Tesis ini membahas bagaimana penenggelaman kapal pelaku penangkapan ikan secara ilegal yang diterapkan oleh Indonesia berdampak pada Negara Malaysia. Hubungan Indonesia-Malaysia pasca kebijakan ini terpengaruhi karena kapal penangkap ikan berbendera Malaysia merupakan jenis kapal ikan asing terbanyak ketiga yang ditenggelamkan oleh Pemerintah Indonesia dan konsumsi ikan Malaysia menduduki peringkat pertama di Asia Tenggara. Fenomena tersebut mendasari pertanyaan penelitian sebagai berikut; Apa yang melatarbelakangi penenggelaman kapal pelaku penangkapan ikan ilegal yang dilakukan Indonesia? Bagaimana penenggelaman tersebut dapat memengaruhi Malaysia? Bagaimana respons Malaysia terhadap penenggelaman kapal yang dilakukan Indonesia? Rumusan masalah tersebut dibingkai ke dalam teori realisme neoklasik dari Gideon Rose yang menitikberatkan pembahasan pada konsep *innenpolitik*, tekanan sistem internasional, dan kekuatan negara. Tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui teknik pengumpulan data wawancara dan tinjauan pustaka. Sebagai hasil dari penelitian ini, faktor keadaan politik dalam negeri Indonesia terbukti menjadi alasan diterapkannya kebijakan penenggelaman kapal oleh Pemerintah Indonesia. Selain itu, pengaruh kebijakan ini kepada Negara Malaysia tergantung pada kekuatan Negara Indonesia dalam menangani masalah *IUU fishing*. Pada akhirnya, tekanan internasional untuk penyelesaian masalah *IUU fishing* turut andil dalam mewarnai respons Malaysia terhadap kebijakan penenggelaman kapal pelaku *illegal fishing* yang dilakukan Indonesia.

Kata Kunci: *illegal fishing*, keamanan maritim, diplomasi, Hubungan Indonesia-Malaysia

ABSTRACT

Name : Galby Rifqi Samhudi
NPM : 120160106015
Major : Diplomasi Pertahanan
Title : *The Influence of Indonesia's Sinking Illegal Fishing Ships on Indonesia-Malaysia Relations*

This thesis examines Indonesia's sinking of illegal fishing ships influencing its relationship with Malaysia. Indonesia's relations with its neighboring countries, including Malaysia, have been affected since Malaysian vessels were among the top three sunk vessels and its fisheries consumption stood the peak of Southeast Asian countries fisheries consumption's list. Hence, this thesis is made to answer three major questions which are; What are the reasons behind Indonesia's sinking illegal fishing ships? How do those sinking-vessel executions influence Malaysia? How does Malaysia response to Indonesia's sinking illegal fishing vessels? Those questions will be framed in neoclassical realism theory by Gideon Rose highlighting innenpolitik, state power, and systemic pressure. Several interviews and content analyses were used in data collection technique of qualitative method of the thesis. As the result, Indonesia's domestic politics evidently plays a major role in sinking illegal fishing vessels decision making process. The impact of the policy, on the other hand, is dependent to the state power owned by Indonesian government. In the end, the response made by Malaysia is found in line with the international pressure on illegal fishing issue troubeling fisheries producing countries.

Keywords: illegal fishing, maritime security, diplomacy, Indonesia-Malaysia relations

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Signifikansi	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Aspek Teoretis.....	10
1.4.2 Aspek Praktis.....	11
1.5 Ruang Lingkup dan Gambaran Desain Penelitian.....	11
BAB 2	
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	15
2.1 Tinjauan Pustaka.....	15
2.1.1 Teori Realisme Neoklasik	15
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pemikiran	31
BAB 3	
METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Desain Penelitian Kualitatif.....	34
3.2 Sumber Data/Subjek/Objek Penelitian	35
3.2.1 Sumber Data	35
3.2.2 Subjek Penelitian.....	36

3.2.3	Objek Penelitian.....	38
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4	Teknik Analisis Data.....	40
3.5	Prosedur Penelitian.....	41
3.5.1	Instrumen Penelitian.....	41
3.5.2	Data Primer.....	41
3.5.3	Data Sekunder.....	42
3.5.1	Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data.....	42
3.6	Jadwal Penelitian.....	43
BAB 4		
	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1	Gambaran Objek Penelitian.....	44
4.1.1	<i>IUU Fishing</i> di Indonesia.....	44
4.1.2	Penenggelaman Kapal Pelaku <i>IUU Fishing</i> di Indonesia 47	
4.1.3	Hubungan Indonesia-Malaysia di Bidang Maritim.....	51
4.2	Analisis Data.....	54
4.2.1	Pengaruh <i>IUU fishing</i> di Indonesia.....	54
4.2.2	Dasar Kekuatan Negara Indonesia Untuk Melakukan Pemberantasan <i>IUU fishing</i>	59
4.2.3	Tekanan Internasional Sebagai Pendorong Respons Malaysia 69	
4.3	Pembahasan.....	77
4.3.1	Latar Belakang Penenggelaman Kapal Pelaku <i>IUU Fishing</i> di Indonesia dari Perspektif Politik dalam Negeri.....	77
4.3.2	Dampak Penenggelaman Kapal di Indonesia Terhadap Malaysia 85	
4.3.3	Respons Malaysia Terhadap Penenggelaman Kapal yang Dilakukan Indonesia.....	93
BAB 5		
	KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
5.1	Kesimpulan.....	107
5.2	Saran.....	108
5.2.1	Saran Teoretis.....	108
5.2.2	Saran Praktis.....	108

DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Titik-Titik Rawan Penangkapan Ikan Ilegal di Indonesia	3
Gambar 1.2 Gambar Wilayah Indonesia yang Rawan IUU fishing dari KIA Berbendera Malaysia	7
Gambar 2.1 Alur Pembuatan Kebijakan Luar Negeri Menurut Innenpolitik	18
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 3.1 Teknik Analisis Miles, Huberman, dan Saldana	41
Gambar 4.1 Wilayah Indonesia yang Rawan IUU fishing dari KIA Berbendera Malaysia	56
Gambar 4.2 Jumlah Ekspor Indonesia dari Sektor Perikanan	57
Gambar 4.3 Wilayah Indonesia yang Rawan Terdapat Kapal Penangkap Ikan Ilegal Berbendera Malaysia (merah) dan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) I dan II (kuning)	62
Gambar 4.4 Peningkatan Produksi dari Sektor Kelautan di Asia Tenggara dari Tahun 1950-2004.....	70
Gambar 4.5 Peningkatan Jumlah Tangkapan Ikan Laut dalam dan Udang (1950-2004)	70
Gambar 4.6 Produser Ikan Terbesar di Dunia	71
Gambar 4.7 Perbandingan Produksi Ikan dan Konsumsi Ikan Negara- Negara di Asia Tenggara Tahun 2011	75
Gambar 4.8 Titik-Titik Rawan Penangkapan Ikan Ilegal di Indonesia	79
Gambar 4.9 Paradigma Pengamanan Laut Indonesia	84
Gambar 4.10 Pertumbuhan PDB Perikanan dan PDB Nasional 2011- 2015.....	88
Gambar 4.11 Nilai Tukar Nelayan Indonesia Tahun 2014- 2016.....	90
Gambar 4.12 Jumlah Impor Produk Perikanan Tiongkok Tahun 2017	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Sebelumnya	31
Tabel 2 Tabel Jadwal Penelitian	43